

Abstrak

Winda Sartika Lumbantobing, 308322054, "Studi Etnobotani Keanekaragaman Pangan Etnis Batak Toba Di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan", skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi masyarakat etnis Batak Toba dalam mengolah keanekaragaman pangan, kearifan lokal etnis Batak Toba terhadap tanaman pangan pokok dan mengetahui bagaimana pentingnya kearifan lokal diversifikasi pangan pokok oleh masyarakat etnis Batak Toba di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi melalui pendekatan antropologi sejarah di Kecamatan Baktiraja yang terdiri atas 7 desa, peneliti akan mengambil beberapa desa sebagai lokasi penelitian. Dimana peneliti akan menuliskan tulisan atau laporan-laporan atas hasil yang ada di lapangan pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik melalui wawancara dan observasi lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dengan menganalisa data dan laporan yang ditulis kemudian membuat kesimpulan atas tulisan dan laporan-laporan tersebut.

Keanekaragaman pangan pokok etnis Batak Toba di Kecamatan Baktiraja dahulunya mengkonsumsi *gadong* (ubi), *suhat* (talas) sebagai makanan pokoknya sebelum mengenal *eme* (padi). Masyarakat memiliki strategi dan peralatan yang khusus digunakan dalam pengolahan tanaman pangan pokok. Selain itu masyarakat mengkonsumsi jagung dan sukun sebagai makanan selingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat etnis Batak Toba di Kecamatan Baktiraja strategi dalam pengolahan tanaman pangan mengalami banyak perubahan. Masyarakat telah memiliki peralatan-peralatan yang lebih praktis dan banyak bibit unggul yang dihasilkan membuat bibit terdahulu tergeser dan terlupakan. Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat dalam hal memuliakan tanaman padi memiliki banyak sekali tradisi-tradisi yang unik dan menggunakan ritual-ritual khusus dan strategi serta peralatan yang digunakan masih terpelihara walaupun hanya sebagian masyarakat saja. Kearifan lokal tradisional diversifikasi pangan pokok masyarakat etnis Batak Toba menjadikan *gadong* (ubi), *suhat* (talas) sebagai makanan pokok masyarakat dahulu. Sampai sekarang pengolahan tanaman pokok tersebut mengalami inovasi-inovasi yang menjadi lebih menarik seperti ubi yang diolah menjadi kolak ubi dan sebagainya.